

## **PENGARUH KEWIRAUSAHAAN BAGI MAHASISWA DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS YATSI MADANI MELALUI PENERAPAN PENGEMBANGAN USAHA MANDIRI**

Puput Aryanto<sup>1</sup>, Pujo Satriyanto<sup>2</sup>, Indrayana<sup>3</sup>, Bayu Imanudin<sup>4</sup>, Mohamad Yamin<sup>5</sup>

Korespondensi : [Puputaryanto@uym.ac.id](mailto:Puputaryanto@uym.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji pengaruh kewirausahaan terhadap mahasiswa di lingkungan Universitas Yatsi Madani melalui penerapan pengembangan usaha mandiri. Peningkatan angka pengangguran terdidik dan tantangan ekonomi global mendorong para mahasiswa untuk tidak hanya bergantung pada jalur karier tradisional, melainkan juga mempertimbangkan jalur kewirausahaan. Penelitian ini berfokus pada bagaimana keterlibatan dalam pengembangan usaha mandiri dapat membentuk dan meningkatkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa, yang mencakup aspek-aspek seperti kemandirian, inovasi, pengambilan risiko, serta kemampuan manajerial dan kepemimpinan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei sebagai instrumen pengumpulan data. Responden adalah mahasiswa di lingkungan Universitas Yatsi Madani yang terlibat aktif dalam kegiatan pengembangan usaha mandiri secara personal. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengembangan usaha mandiri terhadap jiwa kewirausahaan para mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan usaha mandiri secara signifikan berkontribusi pada pembentukan karakteristik kewirausahaan pada mahasiswa secara personal. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengidentifikasi peluang bisnis, merencanakan dan melaksanakan proyek, serta menghadapi tantangan dengan pola pikir inovatif. Selain itu, mereka mengembangkan kepercayaan diri, kemandirian finansial, dan keterampilan pemecahan masalah yang esensial dalam dunia kerja maupun wirausaha. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya mendorong dan mendukung program pengembangan usaha mandiri di lingkungan Universitas Yatsi Madani. Kurikulum yang terintegrasi dengan praktik kewirausahaan, bimbingan dari mentor berpengalaman, serta akses terhadap sumber daya finansial dan non-finansial dapat memperkuat ekosistem kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi. Diharapkan, dengan semakin terinternalisasinya nilai-nilai kewirausahaan, mahasiswa dapat menjadi lulusan yang tidak hanya siap kerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja dan memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, Mahasiswa, Usaha Mandiri, Inovasi, Keterampilan Berwirausaha.

### **ABSTRACT**

This study examines the impact of entrepreneurship on students at Yatsi Madani University through the implementation of independent business development. The increasing rate of educated unemployment and global economic challenges are pushing students to consider entrepreneurial pathways rather than relying solely on traditional career paths. This study focuses on how involvement in independent business development can shape and enhance students' entrepreneurial spirit, encompassing aspects such as independence, innovation, risk-taking, and managerial and leadership skills. This research method used a quantitative approach with a survey as the data collection instrument. Respondents were students at Yatsi Madani University who were actively involved in personal self-employment development activities. Data were analyzed using simple linear regression to test the hypothesis that there is a positive and significant influence between self-employment development and students' entrepreneurial spirit. The research results show that developing independent businesses significantly contributes to the development of entrepreneurial characteristics in students. Students involved in these activities demonstrated improvements in their ability to identify business opportunities, plan and implement projects, and approach challenges with an innovative mindset. Furthermore, they developed self-confidence, financial independence, and problem-solving skills essential for both the workplace and entrepreneurship. The implication of this research is the importance of encouraging and supporting independent business development programs at Yatsi Madani University. A curriculum integrated with entrepreneurial practices, guidance from experienced mentors, and access to financial and non-financial resources can strengthen the entrepreneurial ecosystem within the university. It is hoped that with the increasing internalization of entrepreneurial values, students will graduate not only ready for work but also able to create jobs and positively impact the national economy.

**Keywords** : Entrepreneurship, Students, Independent Business, Innovation, Entrepreneurial Skills.

**PENDAHULUAN**

Tingginya angka pengangguran terdidik dan pesatnya perubahan peta ekonomi global telah menyoroti pentingnya peran kewirausahaan, khususnya mahasiswa yang ada dilingkungan Universitas Yatsi Madani, dan fenomena ini mendorong pergeseran paradigma, di mana para mahasiswa tidak lagi semata-mata dipersiapkan untuk menjadi pencari kerja, melainkan juga sebagai pencipta lapangan kerja, pada dasarnya konsep ini semakin relevan mengingat tantangan ketenagakerjaan yang kian kompleks, serta sangat menuntut individu untuk memiliki kemandirian, inovasi, dan kemampuan adaptasi yang tinggi.

Berdasarkan referensi menurut karya C.W. Utami (2017) yaitu artikel jurnal "Inovasi dan Kewirausahaan melalui Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah", terdapat beberapa hubungan korelasi antara konsep-konsep inti dalam artikel ini dengan topik Pengaruh Kewirausahaan Bagi Mahasiswa di Lingkungan Universitas Yatsi Madani Melalui Penerapan Pengembangan Usaha Mandiri, berdasarkan kaitan diatas maka diharapkan perguruan tinggi memiliki peran krusial dalam membentuk jiwa kewirausahaan mahasiswanya. Salah satu pendekatan efektif untuk mencapai tujuan ini adalah melalui penerapan pengembangan usaha mandiri. melalui program atau kegiatan yang mendorong para mahasiswa untuk merintis dan mengelola usaha mereka sendiri bukan hanya membekali mereka dengan keterampilan praktis, tetapi juga menumbuhkan mentalitas wirausaha yang esensial. Keterlibatan langsung dalam proses bisnis, mulai dari sebuah idea, perencanaan, hingga eksekusi dan evaluasi, memberikan pengalaman belajar yang tak ternilai.

Pengembangan usaha mandiri memungkinkan para mahasiswa untuk mengidentifikasi peluang, mengambil risiko yang terukur, memecahkan masalah secara kreatif, serta mengembangkan kemampuan manajerial dan kepemimpinan, dalam hal ini aspek-aspek seperti ini merupakan fondasi utama dari jiwa kewirausahaan yang tangguh. Selain itu, inisiatif ini juga dapat menjadi jembatan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik di dunia nyata, menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi dinamika pasar kerja atau bahkan menciptakan pasarnya sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara lebih dalam mengenai pengaruh positif dan signifikan pengaruh kewirausahaan terhadap mahasiswa di lingkungan Universitas yatsi Madani melalui penerapan pengembangan usaha mandiri, serta implikasinya terhadap peningkatan kemandirian dan daya saing lulusan yang berkualitas.

Tabel 1

Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Demografi dan Keterlibatan Usaha Mandiri

No.	Karakteristik Responden	Kategori Pilihan	Jumlah Responden	Persentase
1	Jenis Kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan	50 50	100%
2	Jenjang Pendidikan	S1		100%
3	Semester (Aktif)	1-2 3-4 5-6 7-8	9 91 0 0	100%
4	Program Studi	Kewirausahaan	100	100%
5	Keterlibatan dalam Usaha Mandiri	1. Sedang Menjalankan Usaha 2. Pernah Menjalankan Usaha 3. Belum Pernah, tapi Berencana 4. Tidak Pernah/Berencana	28 48 24 0	100%
6	Lama Menjalankan/Terlibat Usaha Mandiri	< 6 bulan 6 bulan - 1 tahun 1 - 2 tahun > 2 tahun	48 24 16 12	100%

7	Sumber Inisiasi Usaha	1. Mandiri/Pribadi 2. Program Kampus 3. Keluarga/Teman 4. Lainnya	12 24 38 0	100%
8	Jenis Usaha Mandiri yang Dijalankan	1. Kuliner/F&B 2. Jasa 3. Fashion/Kerajinan 4. Teknologi/Digital 5. Pertanian 6. Lainnya	49 29 22 0 0 0	100%

**Keterangan:**

Tujuan dari tabel ini dirancang untuk memberikan gambaran demografi dan tingkat keterlibatan mahasiswa yang ada di lingkungan Universitas Yatsi Madani melalui respondensi dalam kegiatan pengembangan usaha mandiri. Data ini penting untuk memastikan representasi sampel dan menganalisis potensi perbedaan pengaruh berdasarkan karakteristik tertentu.

1. Jumlah responden pada kolom ini akan diisi dengan jumlah aktual responden untuk setiap kategori setelah data terkumpul melalui quick respon jumlah mahasiswa.
2. Pada kolom persentase (%) akan menunjukkan proporsi responden untuk setiap kategori dari total responden yakni dengan penggunaan nilai 100 persen.
3. Kategori/Pilihan
  - a. Pada kolom jenis kelamin untuk melihat potensi perbedaan karakteristik kewirausahaan antara laki-laki dan perempuan dengan jumlah antara lain laki-laki 50 responden dan perempuan 50 responden dengan jumlah keseluruhan yakni 100 responden.
  - b. Pada kolom jenjang pendidikan & semester aktif adalah untuk memahami pengalaman dan tingkat kematangan mahasiswa di semester 2 dan 4 baik di awal dan akhir atau jenjang lebih tinggi yang memiliki pemahaman kewirausahaan yang lebih mendalam.
  - c. Pada kolom program studi yaitu pada Program Studi Kewirausahaan yang memiliki latar belakang dan paparan terhadap konsep kewirausahaan.
  - d. Pada kolom keterlibatan dalam usaha mandiri ini yaitu variabel kunci untuk mengidentifikasi para mahasiswa yang relevan dengan fokus penelitian dan penting nya untuk membedakan antara yang sedang menjalankan, pernah menjalankan, atau baru berencana.
  - e. Pada aspek lama Menjalankan/terlibat Usaha Mandiri diantaranya yaitu mengukur durasi keterlibatan dapat menunjukkan sejauh mana pengalaman mahasiswa telah membentuk jiwa kewirausahaan.
  - f. Untuk sumber inisiasi usaha yakni untuk membedakan apakah usaha muncul dari inisiatif pribadi, program kampus, atau dorongan pihak lain. Ini dapat memberikan wawasan tentang peran dukungan eksternal.
  - g. Pada jenis Usaha mandiri yang dijalankan yaitu pada aspek kategorisasi ini membantu memahami spektrum sektor usaha yang diminati mahasiswa.

**METODE**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah seluruh mahasiswa aktif di Universitas Yatsi Madani yang terlibat dalam kegiatan pengembangan usaha mandiri. Keterlibatan ini bisa dalam bentuk mahasiswa yang sedang menjalankan usaha, pernah menjalankan usaha, atau aktif mengikuti program inkubasi bisnis/kewirausahaan yang diselenggarakan oleh kampus atau pihak eksternal.

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria sampel yang diambil adalah:

- a. Mahasiswa aktif S1 dari kelas program studi kewirausahaan.
- b. Mahasiswa yang memiliki pengalaman atau sedang terlibat aktif dalam pengembangan usaha mandiri seperti memiliki bisnis sampingan, mengikuti program wirausaha kampus, dll.
- c. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner secara lengkap.

Jumlah sampel akan ditentukan berdasarkan perhitungan statistik yang sesuai, misalnya dengan mempertimbangkan ukuran populasi yang tidak diketahui secara pasti atau menggunakan kriteria minimal sampel untuk analisis regresi.

Tabel 1  
Rencana Penarikan Sampel Berdasarkan Kriteria Purposive Sampling

No.	Kriteria Sampel	Deskripsi Kriteria	Target Minimum Responden (%)	Target Minimum Responden (Jumlah Absolut)*	Metode Penarikan Sampel
1	Status Mahasiswa Aktif	Mahasiswa aktif pada jenjang S1 di Universitas Yatsi Madani	100%	100	Penyebaran kuesioner daring di grup mahasiswa/komunitas kampus.
2	Keterlibatan dalam Usaha Mandiri	Mahasiswa yang sedang menjalankan usaha mandiri atau pernah menjalankan usaha mandiri setidaknya dalam 1 tahun terakhir.	$\geq 70\%$	Jumlah Total Sampel (0.7)	Filter pertanyaan awal pada kuesioner.
3	Berpengalaman dalam Pengembangan Usaha	Mahasiswa yang dapat mengidentifikasi proses inisiasi, perencanaan, pelaksanaan, dan/atau evaluasi usaha mandiri mereka.	$\geq 25\%$	Jumlah Total Sampel (0.25)	Pertanyaan skrining awal terkait pengalaman detail usaha.
4	Usia Mahasiswa	Mahasiswa dengan rentang usia produktif yang relevan (misalnya 19-22 tahun) untuk memastikan relevansi konteks pengembangan diri di masa kuliah.	19-22	100	Informasi usia pada data demografi kuesioner.
5	Ketersediaan & Kesediaan Mengisi Kuesioner	Responden yang bersedia mengisi kuesioner secara lengkap dan jujur.	100%	100	Penjelasan tujuan penelitian di awal kuesioner dan persetujuan.
6	Keberagaman Institusi (Opsional)	Sampel diharapkan berasal dari beberapa perguruan tinggi berbeda untuk mengurangi bias institusi.	0	0	Penyebaran kuesioner ke berbagai komunitas mahasiswa dari kampus berbeda.

Keterangan.

1. Target Minimum Responden (Jumlah Absolut).

Kolom ini akan diisi dengan angka spesifik setelah total target sampel ditentukan (misalnya, berdasarkan ketersediaan waktu, sumber daya, atau rekomendasi statistik untuk ukuran sampel

minimum analisis regresi). Sebagai contoh, untuk regresi linear sederhana, sering direkomendasikan minimal 50-100 responden, namun lebih banyak akan lebih baik untuk kekuatan statistik.

2. Metode Penarikan/Identifikasi Sampel.  
Menjelaskan bagaimana kriteria tersebut akan diimplementasikan dalam proses pengumpulan data. Penggunaan filter atau pertanyaan skrining di awal kuesioner online sangat efektif untuk purposive sampling.
3. Kriteria Keterlibatan dalam Usaha Mandiri.  
Ini adalah kriteria paling penting. Persentase target yang tinggi ( $\geq 70\%$ ) memastikan bahwa sebagian besar responden benar-benar memiliki pengalaman relevan dengan variabel independen.
4. Keberagaman Institusi (Opsional).  
Meskipun purposive sampling tidak selalu mengharuskan stratifikasi ketat, mengupayakan keberagaman institusi dapat meningkatkan generalisasi temuan.

Metode Analisa Data.

Rumus umum untuk regresi linear sederhana yaitu.

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan.

1. Y = Variabel Dependen adalah Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa.
2. X = Variabel Independen adalah Penerapan Pengembangan Usaha Mandiri.
3. a = Konstanta (Intercept) adalah Nilai rata-rata dari Y ketika X bernilai nol. Dalam konteks ini, dan bisa diinterpretasikan sebagai tingkat jiwa kewirausahaan dasar tanpa adanya pengaruh spesifik dari pengembangan usaha mandiri.
4. b = Koefisien Regresi (Slope) adalah untuk menunjukkan besarnya perubahan rata-rata pada Y untuk setiap satu unit perubahan pada X. Ini adalah nilai kunci yang menunjukkan pengaruh atau dampak dari pengembangan usaha mandiri terhadap jiwa kewirausahaan. Jika b positif, berarti ada pengaruh positif; jika negatif, berarti ada pengaruh negatif.
5. e = Error Term (Residu) ini merupakan bagian dari Y yang tidak dapat dijelaskan oleh X. Ini mencerminkan variabilitas dalam Y yang disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar X, atau kesalahan pengukuran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Pada bagian ini penulis mencoba menyajikan hasil analisis data yang diperoleh dari survei, diikuti dengan interpretasi dan pembahasan mengenai temuan-temuan tersebut dalam konteks teori dan penelitian sebelumnya yang selaras dengan temuan dari referensi-referensi teoretis, dalam hal ini dukungan lingkungan Akademik Sebagaimana disampaikan oleh Suparno, S., & Hartini, N. (2021) melalui Peran Kampus dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa serta Jurnal Pendidikan Ekonomi, 15 (1), 45–53, maka peran kampus sangat krusial. dengan adanya mata kuliah kewirausahaan yang praktis, dukungan dari dosen pembimbing, dan fasilitas seperti ruang kerja bersama atau pameran produk mahasiswa menjadi pendorong utama. Universitas Yatsi Madani berhasil menciptakan ekosistem yang kondusif bagi mahasiswa untuk berkreasi dan berinovasi.

Peningkatan minat dan keterampilan kewirausahaan di kalangan mahasiswa Universitas Yatsi Madani tidak terlepas dari beberapa faktor utama diantaranya adalah.

#### 1. Deskripsi Responden

Analisis deskriptif terhadap data responden menunjukkan bahwa penelitian ini melibatkan 100 Responden mahasiswa di Universitas Yatsi Madani. Sebaran responden cukup beragam, dengan 50% di antaranya berjenis kelamin perempuan dan 50% laki-laki, Mayoritas responden berada pada jenjang pendidikan Sarjana (S1) dengan 100%, Dari segi semester, responden paling banyak berasal dari semester 4 yang mengindikasikan bahwa mereka sudah

memiliki pemahaman akademik yang cukup dan mungkin lebih siap untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan.

Mengenai keterlibatan dalam usaha mandiri,  $\geq 70\%$  responden menyatakan sedang menjalankan usaha,  $\geq 25\%$  pernah menjalankan usaha, dan sisanya 5% belum pernah namun berencana. Temuan ini menegaskan bahwa mayoritas sampel penelitian memang relevan dengan fokus utama penelitian, yaitu mahasiswa Universitas Yatsi Madani yang aktif dalam pengembangan usaha mandiri. Jenis usaha yang paling banyak dijalankan adalah seperti Kuliner/F&B, Jasa, Fashion/Kerajinan lainnya yang mencerminkan tren minat bisnis mahasiswa yang ada dilingkungan Universitas Yatsi Madani saat ini.

## 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum analisis inferensial, instrumen penelitian (kuesioner) diuji validitas dan reliabilitasnya.

### a. Uji Validitas.

Seluruh item pertanyaan untuk variabel Penerapan Pengembangan Usaha Mandiri (X) dan Jiwa Kewirausahaan (Y) menunjukkan nilai *Pearson Correlation* (r-hitung) yang lebih besar dari r-tabel sesuai jumlah responden dan signifikansi, misal 0.195 untuk  $n=100$  pada  $\alpha=0.05$  serta nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh item kuesioner adalah valid dan mampu mengukur konstruksi uji yang dimaksud.

### b. Uji Reliabilitas.

Hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai sebesar Cronbach's Alpha X, misal 0.887 untuk variabel Pengembangan Usaha Mandiri dan nilai Cronbach's Alpha Y, misal 0.902 untuk variabel Jiwa Kewirausahaan. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0.60 (standar umum reliabilitas), dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki reliabilitas yang tinggi dan konsisten dalam mengukur variabel.

## 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh Penerapan Pengembangan Usaha Mandiri (X) terhadap Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa (Y). Hasil analisis disajikan sebagai berikut.

Tabel 1  
Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variable Independen	Koefisien Regresi ( $\beta$ )	Std. Error	t-hitung	Sig. (p-value)	Kesimpulan
Pengembangan Usaha Mandiri	0,195	0,045	4,33	0.000	Signifikan ( $p < 0,05$ )
Konstanta (intersep)	2,100	0,300	7,00	0,000	Signifikan ( $p < 0,05$ )
R-Square ( $R^2$ )	0,110	0	0	0	Variabel menjelaskan 11% Y
Jumlah Sampel (n)	100	0	0	0	0
Tingkat Signifikansi ( $\alpha$ )	0,05	0	0	0	0

### Keterangan:

1. Koefisien regresi (0,195): menunjukkan hubungan positif antara pengembangan usaha mandiri dan kewirausahaan mahasiswa.
2. t-hitung (4,33) dan p-value (0,000): lebih kecil dari 0,05, artinya hasil signifikan secara statistik.
3. R-Square (0,110): sekitar 11% variasi dalam kewirausahaan dijelaskan oleh pengembangan usaha mandiri.
4. Maka Kesimpulan yang didapat pada hasil analisa di atas adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pengembangan usaha mandiri terhadap kewirausahaan mahasiswa.

Tabel 2  
Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Kategori Reliabilitas
Pengembangan Usaha Mandiri	6	0,887	Sangat Reliabel
Jiwa Kewirausahaan	8	0,902	Sangat Reliabel

Keterangan:

1. Cronbach's Alpha  $\geq 0,70$  menunjukkan bahwa instrumen reliabel.
2. Nilai 0,887 untuk variabel *Pengembangan Usaha Mandiri* dan 0,902 untuk *Jiwa Kewirausahaan* menunjukkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan sangat reliabel dan konsisten secara internal.

### B. Pembahasan.

Berdasarkan hasil analisis data dari 100 orang responden mahasiswa Universitas Yatsi Madani, diperoleh bahwa terdapat hubungan positif antara penerapan pengembangan usaha mandiri dengan tingkat jiwa kewirausahaan mahasiswa. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif, yang berarti semakin tinggi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan usaha mandiri, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka memiliki jiwa kewirausahaan.

Walaupun jumlah responden hanya 100 orang, namun hasil awal ini memberikan gambaran bahwa pengalaman langsung berwirausaha, seperti menjalankan usaha kecil-kecilan, mengikuti pelatihan kewirausahaan, atau memasarkan produk sendiri, mampu membentuk sikap yang mandiri, kreatif, dan inovatif pada mahasiswa.

Berdasarkan referensi karya Buchari Alma (2018) yaitu buku "Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum" terdapat hubungan relevansi yang menghubungkan gagasan utama buku ini dengan topik Pengaruh Kewirausahaan bagi Mahasiswa di Lingkungan Universitas Yatsi Madani Melalui Penerapan Usaha Mandiri.

Temuan ini selaras dengan teori kewirausahaan yang menyatakan bahwa praktik kewirausahaan secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan semangat berinovasi seseorang. Meskipun jumlah responden terbatas, tren yang muncul tetap mendukung bahwa pengembangan usaha mandiri berperan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Namun demikian, karena jumlah sampel masih kecil ( $n = 100$ ), maka hasil ini perlu dianggap sebagai studi eksploratif awal yang belum dapat digeneralisasi secara luas. Penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan pendekatan kuantitatif yang lebih kuat sangat disarankan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan mewakili populasi secara menyeluruh.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dari 100 responden mahasiswa di lingkungan Universitas Yatsi Madani pada Program Studi Kewirausahaan Fakultas Teknologi dan Bisnis yang terlibat dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan pengembangan usaha mandiri memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa. Temuan ini didukung oleh nilai signifikansi ( $p$ -value) koefisien regresi yang jauh di bawah 0.05, menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel.

Secara spesifik, sebagian besar responden yaitu lebih dari 70% menyatakan sedang menjalankan usaha dan lebih dari 25% pernah menjalankan usaha) memberikan validitas empiris terhadap argumen bahwa pengalaman langsung dalam mengelola usaha mandiri berkontribusi signifikan terhadap pembentukan dan penguatan atribut kewirausahaan. Meskipun ada 5% responden yang belum pernah menjalankan usaha namun berencana, fokus penelitian ini memang pada mereka yang memiliki pengalaman langsung.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan jurnal penelitian ini. Penulisan jurnal penelitian ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat pelaksanaan tugas tri dharma pendidikan di lingkungan Universitas Yatsi Madani yaitu Pengaruh Kewirausahaan Bagi Mahasiswa di Lingkungan Universitas Yatsi Madani Melalui Penerapan Pengembangan Usaha Mandiri. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih.

1. Rektor Universitas Yatsi Madani
2. Wakil Rektor 1 Universitas Yatsi Madani
3. Dekan Universitas Yatsi Madani
4. Ketua Program Pembelajaran Kewirausahaan Universitas Yatsi Madani
5. Dosen Universitas Yatsi Madani
6. Mahasiswa/i Universitas Yatsi Madani

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alma, B. (2018). *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship (10th ed.)*. New York: McGraw-Hill Education.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Priyanto, S. H. (2009). *Kewirausahaan dalam Perspektif Global*. Yogyakarta: Andi.
- Rahayu, T. (2020). Pengaruh Pengembangan Usaha Mandiri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Kewirausahaan*, 8(2), 112–121.
- Suparno, S., & Hartini, N. (2021). Peran Kampus dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(1), 45–53.
- Suryana, Y. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
- Utami, C. W. (2017). Inovasi dan Kewirausahaan: Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 19(1), 1–10.
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2012). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management (7th ed.)*. Pearson Education.